

PENERAPAN SISTEM DIGITALISASI MARKETING DI ERA 5.0 UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA TEMPAT BIMBINGAN BELAJAR THINKERBEE LEARNING CENTER

I Gusti Ayu Ary Suryawathy^{1*}, Luh Putu Widiyari Peratiwi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email : arysuryawathy@unmas.ac.id

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing KSP Artha Bhaskara Mandiri melalui optimalisasi pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital dengan pendekatan berbasis pelatihan, implementasi sistem digital, serta evaluasi berkelanjutan. Program ini dilaksanakan melalui observasi, pelatihan, implementasi sistem digital, serta evaluasi berkala untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap SOP, dan efektivitas strategi digital KSP Artha Bhaskara Mandiri. Program pengelolaan keuangan dan digital marketing di KSP Artha Bhaskara Mandiri mencakup pelatihan karyawan, pengembangan sistem pemasaran digital, edukasi sistem kerja koperasi, serta penerapan siklus akuntansi guna meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan kepercayaan anggota, didukung oleh penyusunan SOP, pendampingan implementasi sistem digital, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi.

Kata Kunci: *Digital marketing, Efisiensi operasional, Pengelolaan keuangan*

ANALISIS SITUASI

Thinker Bee merupakan salah satu usaha di bidang jasa bimbingan belajar yang sudah bergerak sejak tahun 2013 hingga saat ini. Yang sudah memiliki beberapa cabang salah satunya di Jl. Gunung Lumut No.65, Denpasar Barat. Thinkerbee Learning Center berlokasi di kawasan strategis, dikelilingi oleh pemukiman padat penduduk dan sekolah-sekolah formal. Lembaga ini menyediakan layanan bimbingan belajar untuk jenjang TK hingga SMP, dengan fokus pada peningkatan prestasi akademik siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak pengelola, diketahui bahwa sistem pemasaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti menyebar brosur, memasang spanduk, dan mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Metode ini dinilai belum cukup efektif untuk menjangkau lebih banyak calon siswa di era digital saat ini.

Masuknya era Society 5.0 membawa tantangan dan peluang baru bagi dunia pendidikan, termasuk dalam aspek pemasaran. Sayangnya, Thinkerbee belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam mempromosikan program-programnya. Lembaga ini belum memiliki akun media sosial yang dikelola secara profesional, tidak memiliki website resmi, dan tidak menerapkan strategi digital

marketing seperti konten promosi, email marketing, atau iklan berbayar. Di sisi lain, lembaga-lembaga bimbel lain yang menjadi pesaing sudah mulai aktif membangun brand di platform digital dan memanfaatkan algoritma media sosial untuk menjangkau target pasar secara lebih luas dan terukur.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk melakukan transformasi pemasaran berbasis digital di Thinkerbee. Penerapan digitalisasi marketing melalui media sosial, pembuatan konten edukatif, dan pelatihan penggunaan tools digital bagi pengelola akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lembaga. Dengan mengadopsi pendekatan marketing di era 5.0, Secara internal, Thinkerbee memiliki kekuatan seperti kualitas pengajar yang tinggi, hubungan baik dengan siswa, serta metode pembelajaran yang disukai. Namun kekuatan ini belum dikemas dengan baik dalam bentuk digital yang bisa memperkuat branding lembaga. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam memperkenalkan pendekatan digitalisasi marketing sebagai solusi atas keterbatasan promosi yang selama ini dihadapi. Diharapkan perubahan ini bisa menjadi awal dari strategi pemasaran berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat saat ini. Thinkerbee memiliki peluang untuk memperluas jangkauan promosi, membangun branding yang kuat, serta meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa berupaya menghadirkan solusi digital yang aplikatif dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan lembaga secara jangka panjang. Berikut dijabarkan struktur organisasi dari Thinkerbee Learning Center :



Gambar 1. Struktur organisasi

PERUMUSAN MASALAH

Berkembangnya system digitalisasi di era 5.0 berbarengan dengan semakin majunya teknologi sudah pasti akan memiliki peran yang penting dalam mebanut promosi perusahaan. Maka dari itu rumusan masalah yang akan diambil adalah :

1. Terjadinya penurunan penjualan pada tempat bimbingan belajar thinkerbee Learning Center
2. Adanya keterbatasan akses dan promosi di sekolah-sekolah yang masih dalam satu kawasan wilayah dengan thinkerbee Learning Center
3. Kurangnya sistem pengelolaan administrasi siswa dan keuangan yang efisien pada tempat bimbingan belajar Thinkerbee Learning Center

4. Kurangnya minat siswa dalam belajar dikarenakan timbul rasa bosan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Peningkatan branding digital melalui media sosial dan konten edukatif serta Perancangan kampanye promosi melalui media sosial dan platform digital.
2. Mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk seluruh tenaga pengajar di Thinkerbee Learning Center.
3. Melakukan flyering brosur kesekolah sekolah yang menjadi objek sasaran promosi.
4. Membuat sistem manajemen sederhana berbasis Excel atau Google Sheet dan membantu penerapan aplikasi digital untuk metode pembayaran.
5. Penerapan strategi word of mouth dan referral untuk menambah jumlah siswa di Thinkerbee Learning Center.
- 6 Menyusun program pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan seperti game edukatif dan kuis berhadiah untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam kegiatan untuk menjalankan program kerja pada Penerapan sistem digitalisasi marketing di era 5.0 untuk meningkatkan penjualan pada tempat bimbingan belajar Thinkerbee Learning Center terdiri dari:

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi awal Thinkerbee Learning Center, terutama dalam hal strategi pemasaran yang digunakan. Setelah itu dilakukan identifikasi permasalahan yang berfokus pada kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi. Berdasarkan temuan tersebut, disusunlah program kerja pengabdian masyarakat yang terarah pada penerapan digitalisasi marketing. Selain itu juga dilakukan koordinasi intensif dengan pihak lembaga untuk menyelaraskan rencana kegiatan serta memastikan dukungan sumber daya yang dibutuhkan

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pengelola dan staf mengenai pentingnya digital marketing di era 5.0. Pelatihan praktis dilaksanakan untuk membekali mereka dengan kemampuan membuat konten promosi seperti desain menggunakan Canva dan pengelolaan media sosial. Selain itu, mahasiswa membantu optimalisasi akun media digital lembaga, termasuk pembuatan strategi konten dan penjadwalan postingan. Strategi pemasaran digital yang telah dirancang kemudian diimplementasikan melalui kampanye promosi, testimoni siswa, hingga program diskon online yang ditargetkan menjangkau pasar secara lebih luas.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk menilai keberhasilan

program dan dampak yang ditimbulkan. Evaluasi internal dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk mengkaj pencapaian dan kendala yang dihadapi, sementara evaluasi eksternal dilakukan bersama pihak Thinkerbee untuk menilai perubahan yang terjadi, seperti peningkatan interaksi digital maupun jumlah pendaftar baru. Dengan tujuan agar pihak Thinkerbee terus mengembangkan pemasaran digital secara berkelanjutan, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak yang kompeten di bidang digital marketing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat proker yang di laksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Thinkerbee Learning Center guna membantu meningkatkan penjualan pada perusahaan, diantaranya membantu pembuatan akun media sosial instagram serta pembuatan brosur untuk media promosi, Mengadakan visit dan flyering brosur kesekolah sekolah terdekat, Mengadakan Pendampingan pembuatan sistem manajemen sederhana berbasis Excel untuk keperluan administrasi, serta Penerapan program Fun Holiday untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan dari keempat proker tersebut 100% sudah terlaksana dengan baik, berikut terlampir beberapa dokumentasi dari pelaksanaan proker.



Gambar 2. Pembuatan sosial media



Gambar 3. Pendampingan pembuatan Excel



Gambar 4. Visit dan flyering brosur kesekolah



Gambar 4. Penerapan program Fun Holiday

Realisasi Ketercapaian Program Kerja

TOPIK	SPESIFIKASI	KETERCAPAIAN
Penerapan sistem digitalisasi marketing di era 5.0 untuk meningkatkan penjualan pada tempat bimbingan belajar Thinkerbee Learning Center	Pembuatan akun media sosial instagram serta pembuatan brosur untuk media promosi	100%
	Mengadakan visit dan flyering brosur kesekolah sekolah terdekat	100%
	Pendampingan pembuatan sistem manajemen sederhana berbasis Excel untuk keperluan administrasi	100%
	Penerapan program Fun Holiday untuk meningkatkan semangat belajar siswa	100%

PARTISIPASI KARYAWAN

Partisipasi karyawan pada kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Penerapan sistem digitalisasi marketing di era 5.0 untuk meningkatkan penjualan pada tempat bimbingan belajar Thinkerbee Learning Center bisa dibilang sangat tinggi, dapat dilihat dari respon serta dukungan dan dorongan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Seluruh karyawan bersedia ikut dalam meluncurkan program atau kegiatan ini sehingga semuanya dapat dilakukan dengan mudah tanpa adanya kendala yang berarti

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan fokus pada penerapan sistem digitalisasi marketing di era 5.0 telah berhasil dilaksanakan dengan baik di Thinkerbee Learning Center. Melalui serangkaian tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi, mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan utama dalam aspek pemasaran dan menawarkan solusi yang relevan melalui pendekatan digital. Edukasi dan pelatihan digital marketing yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengelola dalam mengelola media sosial dan mempromosikan layanan bimbingan secara lebih efektif dan modern. Optimalisasi akun digital serta implementasi strategi promosi yang dilakukan secara konsisten terbukti mampu meningkatkan interaksi dan menjangkau target pasar yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak hanya berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra, tetapi juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata di tengah masyarakat, khususnya dalam bidang pemasaran digital berbasis teknologi. Diharapkan, hasil dan dampak dari program ini dapat terus dikembangkan dan menjadi fondasi untuk strategi pemasaran jangka panjang bagi Thinkerbee Learning Center. Adapun faktor pendukung keberhasilan dari program tersebut antara lain, para orang tua, guru dan seluruh karyawan yang mendukung kegiatan ini, koordinasi yang cukup baik dengan pihak-pihak yang terlibat, serta sarana dan prasarana pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan ini. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam jalannya operasional perusahaan Thinker Bee Learning Center.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutmainnah, Mutmainnah, and Silawati Silawati. "ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG ANAK USIA DASAR MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI RUMBEL ARIRA." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.1 (2022): 23-30
- Prasetyo, B., & Sutopo, W. (2018). *Pemasaran Digital: Strategi dan Implementasi di Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliana, I., & Rahayu, S. (2020). Optimalisasi Media Sosial untuk Pemasaran Jasa Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 3(1), 45–53.